

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Example NonExample* Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example NonExample* ini dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan siswa kelas X DPIB di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yakni 75,51 dengan persentase ketuntasannya adalah 74,19% dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yakni 80,96 dengan persentase ketuntasannya adalah 93,55%. Maka dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi antara siklus I dan siklus II adalah 26,09%.

Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe *Example NonExample* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen Gambar Teknik Dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Example NonExample* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pertimbangan bagi pihak

sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar bagi seorang guru untuk belajar khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan dengan cara menerapkan model pembelajaran *Example NonExample*.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example NonExample* dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang signifikan bagi proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan:

1. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pengajaran yang interaktif dan kolaboratif dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar. Hal ini mendorong guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih variatif.
2. **Pengembangan Keterampilan Siswa:** Melalui pembelajaran kooperatif, siswa tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan kemampuan berpikir kritis. Ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja.
3. **Rekomendasi untuk Pembelajaran Masa Depan:** Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk terus menerapkan model pembelajaran kooperatif, terutama dalam mata pelajaran yang kompleks seperti Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Sekolah

dapat menyediakan pelatihan untuk guru agar lebih memahami dan mengimplementasikan model ini secara efektif.

4. **Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:** Hasil yang positif dari penerapan model ini dapat mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan yang melibatkan siswa, seperti proyek kelompok atau lomba.
5. **Peningkatan Motivasi Belajar:** Dengan penerapan metode yang menarik, siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik secara keseluruhan.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example NonExample* tidak hanya berdampak pada hasil belajar akademik, tetapi juga pada perkembangan kompetensi sosial dan emosional siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example NonExample* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Siswa Kelas X DPIB Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dalam bidangnya terkhusus untuk Elemen Gambar Teknik Dasar. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.
 - c. Meningkatkan kemampuan mengajar dengan mengikuti pelatihan atau *workshop*.
2. Bagi sekolah
 - a. Mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dan efisien.
 - b. Meningkatkan alokasi sumber daya atau sarana prasarana untuk mendukung implementasi model pembelajaran kooperatif.
 - c. Mengadakan pelatihan atau *workshop* untuk guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dalam konteks yang berbeda.
 - b. Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih akurat dan reliabel.
 - c. Menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.